

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu pelaku di dalam perekonomian negara merupakan perusahaan. Perusahaan memiliki tugas dalam produksi ataupun penyedia pelayanan yang dibutuhkan pihak ketiga. Sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi memiliki tujuan untuk menghasilkan laba, dimana penghasilan laba ini yang menjadi tolok ukur kinerja sebuah perusahaan tersebut. Laba adalah sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*company*). Menurut pendapat Ardhiyanto (2010), laba adalah kelebihan dari total pendapatan diatas total pengeluaran, yang disebut laba bersih atau keuntungan bersih. Menurut Wardiyah (2017), dalam pengambilan keputusan masa mendatang, perusahaan membuat laporan laba atau rugi untuk melihat berapa besar keuntungan perusahaan dalam periode tertentu.

Pertumbuhan laba merupakan tingkat perubahan kenaikan laba yang diperoleh suatu perusahaan. Transisi laba yang baik berarti perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik, sehingga meningkat nilai perusahaannya. Menurut pendapat Widiyanti (2019), pertumbuhan laba adalah perubahan dalam laporan keuangan per tahun. Perusahaan dengan laba yang semakin meningkat atau semakin besar dapat memperkuat hubungan antara sebuah perusahaan dengan tingkat laba yang diperoleh. Menurut pendapat Angkoso (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan tingkat *leverage*, tingkat penjualan dan fluktuasi laba historis.

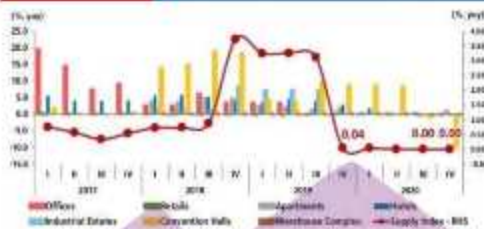
Pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba dinilai cukup mempengaruhi. Makin tinggi nilai pada *current ratio* memperlihatkan kemampuan perusahaan yang tinggi saat mengelola utang jangka pendek perusahaan. *Current ratio* salah satu rasio likuiditas atau rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya (Kasmir, 2010). Selain itu pertumbuhan laba dipengaruhi oleh ratio utang terhadap modal, *ratio solvabilitas* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban utang jangka pendek dan jangka panjangnya. Menurut pendapat Rantika (2016), *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuha laba adalah *net profit margin*. *Net profit margin* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Menurut pendapat Sudana (2011), *net profit margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Pada awal tahun 2020, di Indonesia mengalami pandemi Covid-19 sehingga memperburuk perekonomian negara. Ketika terjadinya pandemi Covid-19, Indonesia mengalami perlambatan ekonomi pada kuartal II, III, dan IV secara berturut-turut pada tahun 2020. Akibatnya, hal ini memberikan dampak negatif terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia, dan salah satu perusahaan yang terdampak adalah perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate*.

Saat ini dalam sektor *property* mengalami penurunan penjualan, dikarenakan masyarakat menahan konsumsi kebutuhan aset jangka panjang.

Grafik 3. Pertumbuhan Tahunan Indeks Supply Properti Komersial (% yoy)



Gambar 1.1 Grafik Permintaan *Property*

Terlihat pada gambar 1.1 di atas, pada tahun 2020 permintaan *property* mengalami penurunan secara drastis. Seiring dengan berjalannya waktu, dengan berangsurnya pandemi Covid-19, perusahaan mulai membaik dan mulai beraktivitas kembali. Dengan adanya penurunan dan kenaikan kondisi perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* yang ada di Indonesia, maka penulis berinisiatif meneliti pertumbuhan laba setelah Covid-19 pada tahun 2019-2022.

Riset sebelumnya dilakukan oleh (Jalari, 2017), (Pratama dkk., 2019), dan (Estininghadi 2018) menunjukkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, berbeda dengan riset yang dilakukan oleh (Sihombing, 2018), (Siregar, 2023), (Petra, 2020) dan (Huriyah, 2021) menunjukkan *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Jalari, 2017), (Syahida, 2021), (Siregar, 2023), Indah, 2021), (Huriyah, 2021) membuktikan *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan riset (Estininghadi 2018), *net profit margin*, tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Riset dilakukan oleh (Jalari, 2017), (Sihombing, 2018), (Pratam, 2019) dan membuktikan *debt to equity* tidak berpengaruh pada

pertumbuhan laba, sedangkan riset dilakukan (Syahida, 2021), (Sihombing, 2018), (Siregar, 2023), (Sari., 2021) dan (Estininghadi, 2018) membuktikan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pernyataan di atas, mencermati hasil berbagai pengujian riset maka penulis mengkaji ulang secara empiris, yaitu “pengaruh *current ratio*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022?
4. Apakah *current ratio*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate*.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, yaitu:

#### 1. Bagi Akademik

Memperkuat teori rasio keuangan dan pertumbuhan laba yang terdapat dalam literatur.

#### 2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang penggunaan rasio keuangan untuk memperkirakan pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan mengidentifikasi kontribusi analisis rasio keuangan dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.



### 3. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan, khususnya dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan memperhatikan variabel-variabel yang diteliti.

#### 1.5 Batasan Masalah

Batas masalah dalam penelitian ini penulis berfokus pada variabel *current ratio*, *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan pertumbuhan laba pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data untuk penelitian ini terbatas pada tahun 2019-2022.

